BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu tekhnik, cara yang tepat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran sesuatu dengan metode ilmiah.

A. Jenis Penelitian

Data adalah pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun berupa angka-angka. Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat diadakan bahan untuk menyusun informasi.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

1. Data kuantitatif

   Yaitu data yang berhubungan dengan angka, baik diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai yang dperoleh dengan mengubah data kualitatif kedalam kuantitatif.

   Jenis data kuantitatif di sini antara lain :

   - Jumlah peserta didik SLB Negeri Gedangan Sidoarjo
   - Jumlah tenaga pengajar
   - Data guru sesuai dengan tingkat pendidikan
   - Data tentang prestasi belajar pendidikan matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Subyek Penelitian

Anak tunagrahita kelas VIII-A di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo dengan alasan peneliti memilih sekolah ini karena peneliti menganggap di sekolah ini terdapat hal menarik yang tepat berhubungan dengan prestasi belajar matematika siswa. Dan setelah dilakukan pengamatan, ternyata hal yang diperkirakan memungkinkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa adalah dengan melakukan layanan bimbingan belajar dengan menggunakan media atau tekhnik congklak, karena congklak adalah sebuah permainan tradisional yang sering dimainkan oleh anak. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa- siswi kelas VIII-A, karena jumlahnya sedikit hanya 8 anak maka peneliti mengikut sertakan seluruhnya untuk dijadika subyek penelitian.

Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk dikelas VIII-A, dimana pada siswa kelas VIII-A ini masih diajari dasar perkalian dengan cara penjumlahan dan perkalian bilangan berulang. Dan juga termasuk tunagrahita ringan, sehingga masih bisa lebih mudah untuk diajak berinteraksi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo yang terletak di Jl.Sedati Km 2 Gedangan. Letaknya yang tidak jauh dari jalan raya membuat lokasi ini strategis dan mudah dijangkau. Selain itu SLB Negeri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gedangan Sidoarjo ini letaknya agak masuk ke kampung sehingga tidak terdengar suara-suara yang mengganggu saat terlaksanya proses belajar dan mengajar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.[1] Diantaranya yang meliputi:

1) Data Kepustakaan

Yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau sejumlah literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan.

2) Data Lapangan

Yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, yang meliputi:

1. Sumber Data Primer.

   Yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama, adapun yang menjadi sumber data primer adalah: Kepala sekolah, Guru bimbingan dan konseling, Guru mata pelajaran dan siswa Tunagrahita ringan di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo

2. Sumber Data Sekunder

   Yaitu sumber-sumber data pelengkap yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan layanan bimbingan belajar, siswa

[1] Ali Suyuti, *Metode Penelitian Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002),hal, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tunagrahita dan dokumentasi di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo yang masih mendukung dalam penelitian ini.

1. Populasi dan Sampel

   a. Populasi

   Populasi pada hakekatnya adalah sumber data dalam penelitian, sumber data dapat berupa manusia, benda atau barang dan sebagainya. Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Namun ada definisi yang lain bahwasanya populasi adalah semua individu yang di perolch dari sampel yang hendak di generalisasikan. Dengan demikian, yang menjadi popolasi dalam penelitian ini adalah semua siswa tunagrahita ringan di kelas VIII-A di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo yang berjumlah 8 orang

   b. Sampel

   Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.[2]

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti di sini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu :

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal, 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematika fenomena yang akan di teliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala- gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.[3] Selanjutnya kegiatan observasi dilakukan untuk melihat secara langsung situasi kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, melihat pola kerja guru bimbingan belajar sekaligus mengamati aktivitas siswa tunagrahita dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b) Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya.[4] Wawancara ini di gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tanggapan, pendapat, perasaan, harapan- harapan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas atau tidak berstruktur, dan untuk mendapatkan data ini telah dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Disini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk mengetahui proses dan kendala pelaksanaan layanan bimbingan belajar bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab

[3] Mardalis. *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara 1995), hal,63.
[4] Sutrisno Hadi, *metodologi research II*, (Yogyakarta : PP UGM 1991),hal, 192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(wawancara) secara langsung selama proses penelitian. Dan untuk mendapatkan informasi secara obyektif maka, interview ini dilakukan terhadap satu orang responden diantaranya: Kepala sekolah, Guru BK, Guru Matematika,TU.

c) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[5] Metode tes ini penulis gunakan untuk mengetahui hasil dari layanan bimbingan belajar dengan metode/tekhnik congklak yang dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo.

d) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[6] Data yang peneliti peroleh dengan menggunakan metode ini adalah berupa buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan layanan bimbingan belajar dan anak tunagrahita. Tekhnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan motto. Jumlah Guru, karyawan, siswa, sarana prasarana dan sebagainya.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*,Ibid, hal 127

[6] Suharsimi Ari kunto, *Prosedur Penelitian Melalui Praktek* (Jakarta: PT ,Asdi Mahakarya,2002), hal,131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tekhnik Analisis Data

Tekhnik analisis data merupakan cara untuk menganalisis hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan setelah terkumpulnya semua data hasil penelitian. Tekhnik analisis data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Untuk menemukan jawaban diatas pertanyaan perihal rumusan yang diajukan peneliti, maka peneliti menggunakan tekhnik analisis data berupa :

a) Analisa Data tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar

Adapun pelaksanaan layanan bimbingan belajar dilakukan dengan memberikan tes matematika dalam aspek perkalian. indikator soal matematika tersebut terdiri dari 3 soal yaitu :

1. Siswa mampu mengalikan 2 x 6
2. Siswa mampu mengalikan 2 x 8
3. Siswa mampu mengalikan 3 x 5

Yang masing-masing jawaban diberi nilai berdasarkan keterangan dibawah ini

Keterangan :

a. Perkalian 2 x 6
   1) Nilai 0diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar.
   2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab soal dengan benar
b. Perkalian 2 x 8
   1) Nilai 0 diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar
   2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab dengan benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id .digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perkalian 3 x 5

1) Nilai 0 diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar

2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab soal dengan benar

b) Analisis Data tentang Prestasi Belajar Matematika

Untuk menjawab permasalahan no.2 yaitu tentang prestasi belajar bidang studi Matematika di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo, menggunakanrumus mean / rata-rata.

rumus:

$$M = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

Y = Jumlah yang ada

N = *Number of cases* (banyak skor)

c) Analisis data tentang peran layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar matematika di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo peneliti menggunakan rumus *Regresi.* Dengan hubungan antara bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa, maka persamaannya yaitu:

$Y = a + b X$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menunjukkan hubungan linier Y dengan X maka estimasi a dari b dengan mudah dapat ditentukan. Nilai a menunjukkan pemotongan Y terhadap garis *regresi,* sedangkan b, yakni *koefisien* X, disebut *koefisien regresi.*

Rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2)}$$

Keterangan :

Y =kombinasi linicr

N =Jumlah individu dalam sample

x =angka mental untuk variabel x

y =angka mental untuk variabel y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id